

## **BAB IV**

# **STRATEGI PEMERINTAH DAERAH LOMBOK BARAT DALAM PENANAMAN MODAL INVESTOR ASING DI BIDANG PARIWISATA**

### **A. Kebijakan Pemerintah Dalam Pengembangan Kawasan Pariwisata**

Pengembangan Pariwisata sebagai sebuah industry, pada saat ini telah berkembang pesat di dunia. Perkembangan pariwisata sebagai industry tidak hanya dialami oleh berbagai belahan di dunia. Di Indonesia, berbagai daerah seperti Lombok, Bali, Yogyakarta, Jakarta dan lainnya, pariwisata telah berkembang sangat pesat. Daerah-daerah ini telah memanfaatkan pariwisata untuk berbagai kepentingan daerah dan masyarakat. Sehingga keberhasilan daerah-daerah tersebut dalam melaksanakan pembangunannya sangat dipengaruhi oleh keberhasilan pariwisatanya, seperti halnya Pulau Lombok pariwisata merupakan sector andalan setelah pertanian. Nusa Tenggara Barat menyadari arti dan kemampuan serta pengaruh pariwisata terhadap berbagai sector untuk kepentingan pembangunan daerah dan masyarakat. Hal ini mendorong Nusa Tenggara barat untuk membangun dunia pariwisata dengan sungguh-sungguh. Terutama dalam meningkatkan citra Pulau Lombok sebagai salah satu daerah tujuan wisata, khususnya dalam mengembangkan tempat-tempat wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan mancanegara seperti Gili Trawangan, Senggigi, Mandalika merupakan kawasan andalan yang ada di Pulau Lombok. Dengan harapan dapat

menjadi penunjang yang berarti bagi pembangunan Nusa Tenggara Barat secara keseluruhan. Kebijakan yang ditempuh oleh Pemerintah Daerah di dalam percepatan pengembangan dan pembangunan pariwisata di Pulau Lombok, dapat dilihat dari usaha-usaha yang dilakukan, antara lain adalah :

**a. Pembangunan Pariwisata Sebagai Pengembangan Ekonomi**

Pembangunan pariwisata di Pulau Lombok dilaksanakan dalam mendorong dan meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi. Pariwisata merupakan industry kunjungan yang memiliki dampak *multiflier effect* yang sangat tinggi. Pariwisata mengundang berbagai pengunjung baik dari dalam maupun luar negeri. Wisatawan yang datang baik untuk berlibur maupun yang lain akan mengeluarkan berbagai pembiayaan untuk memenuhi berbagai kebutuhannya. Para wisatawan yang datang berkunjung ke suatu daerah wisata mampu memberikan andil yang besar sekali dalam pertumbuhan ekonomi daerah. Pengembangan pariwisata sebagai pembangunan ekonomi diharapkan dapat meningkatkan nilai investasi, mendorong peningkatan kemampuan produksi daerah, meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mendorong berbagai industry penunjang pariwisata dan lain-lain. Dalam rangka meningkatkan wisata-wisata yang ada di Pulau Lombok seperti Gili Trawangan, Senggigi, dan Mandalika sebagai salah satu wisata internasional diharapkan mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun domestic yang datang ke pulau

ini. Sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan asli daerah dari sector pariwisata.<sup>27</sup>

**b. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan  
Pariwisata.**

Untuk mendorong pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat di Pulau Lombok melalui pembangunan industry pariwisata maka dalam pelaksanaannya ke depan diarahkan untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam pemilikan modal, proses kegiatan kepariwisataan, dan pemanfaatan hasilnya. Dalam pembangunan pariwisata sangat didorong oleh pengembangan paket industry pariwisata. Dimana masyarakat yang berada di sekitar kawasan wisata diharapkan berperan aktif dalam pengembangan kepariwisataan di daerahnya. Potensi yang bermodal dari keindahan alam artinya objek wisata utama adalah berupa objek wisata alam baik berupa wisata alam pantai (dengan keindahan pantai dan alam bawah laut ) seperti yang sedang berkembang di Gili Trawangan dengan panorama bawah lautnya. Dan merupakan pendukung dari objek dan daya tarik wisata. Masyarakat di sekitar Gili Trawangan diharapkan mampu menjaga kelestarian biota-biota yang terdapat di sekitar perairan Gili Trawangan. Disamping itu juga masyarakat dapat membuka sarana dan prasarana pariwisata yang dibutuhkan oleh wisatawan seperti penginapan, rumah makan, warnet, dan fasilitas umum lainnya. Dimana sebelum dikembangkannya kawasan Gili Trawangan sebagian masyarakat bekerja sebagai nelayan dan petani dan

<sup>27</sup> *Kebijakan Pengembangan Pariwisata Propinsi NTB*, Dina Kebudayaan dan Pariwisata NTB,

berkebun, namun setelah dibukanya kawasan wisata Gili Trawangan, banyak masyarakat yang berada di sekitar kawasan wisata mulai terlibat dalam proses pengembangan kawasan wisata. Dan secara tidak langsung dapat membuka lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat sekitarnya terutama dalam bidang transportasi dan akomodasi. Yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat yang berasal dari sector pariwisata.<sup>28</sup>

### **c. Meningkatkan Profesionalisme dan Kualitas Pelayanan Pariwisata**

Produk pariwisata merupakan jasa-jasa pelayanan yang diperoleh dari berbagai instansi dan usaha pariwisata yang satu dengan yang lainnya saling berpengaruh bila salah satu jasa pelayanan kurang memuaskan maka akan menimbulkan citra negative terhadap jasa pelayanan kurang memuaskan maka akan menimbulkan citra negative terhadap jasa pelayanan lainnya. Pelayanan yang bermutu dan memuaskan adalah keserasian antara harapan atau keinginan dan kenyataan. Dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan kualitas pelayanan pariwisata tidak dapat dilaksanakan oleh pemerintah sendiri tetapi harus didukung oleh semua komponen pariwisata dan masyarakat, dimana adanya saling ketergantungan antara komponen-komponen tersebut. Oleh sebab itu, dalam meningkatkan profesionalisme dan pelayanan pariwisata tersebut, pemerintah daerah memprioritaskan peningkatan sumber daya manusia (masyarakat), dan aparatur di sector pariwisata melalui penyuluhan, bimbingan teknis atau pelatihan-pelatihan pariwisata seperti :

- Melaksanakan bimbingan teknis bagi para pegawai usaha pariwisata yang berlatar belakang bukan pendidikan Kepariwisata.
- Penyuluhan Sapta Pesona kepada masyarakat sadar wisata yang ada di kawasan wisata.
- Melaksanakan bimbingan teknis kepada para pramuwisata khususnya kepada pramuwisata yang bertugas pada satu objek tertentu.
- Mengirim aparatur pariwisata untuk mengikuti diklat di bidang pariwisata. Untuk meningkatkan pelayanan kepada para wisatawan.

#### **d. Meningkatkan Promosi**

Pengelolaan pariwisata di Pulau Lombok sebagai industry menjadikan pariwisata sebagai produk komoditi. Agar dapat meraih pangsa pasar nasional maupun internasional maka pemasaran pariwisata di Pulau Lombok khususnya wisata-wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan dari dalam atau luar negeri secara otomatis memerlukan promosi. Usaha untuk memindahkan atau membelokkan tujuan para wisatawan menuju Pulau Lombok memerlukan promosi yang sungguh-sungguh. Usaha promosi tidak hanya dilakukan sebatas melalui penyebaran brosur, kontak person tapi mulai meningkat seperti melalui media baik cetak, elektronik, pameran, event, conference, membuka situs internet dan berbagai kerjasama. Dalam proses promosi akan dimanfaatkan berbagai kondisi yang dimiliki dengan menunjukkan nilai lebih dari daerah tujuan wisata tersebut.

Sasaran promosi dilakukan terhadap masyarakat local regional nasional dan

internasional, khusus yang internasional memerlukan perhatian lebih. Pulau Lombok sebagai daerah tujuan wisata belum begitu banyak dikenal sehingga sangat perlu dilakukan langkah-langkah untuk meningkatkan agresifitas promosi. Sementara ini di dunia internasional yang menjadi perhatian promosi adalah Eropa, Amerika, dan Australia dapat dinilai dalam rangka mempertahankan pasar yang telah ada. Sedangkan kawasan Timur Tengah, Cina, Taiwan, Korea, Jepang merupakan pasar pengembangan baru, dalam rangka meningkatkan promosi Pulau Lombok sebagai daerah wisata dan kawasan yang memiliki panorama alam, pantai, dan pemandangan bawah laut yang indah yang berada di Gili Trawangan. Diharapkan mampu menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung dan berlibur ke daerah ini.<sup>29</sup>

Dalam meningkatkan promosi pariwisata dan penanaman modal asing guna menambah pemasukan devisa daerah Lombok Nusa Tenggara Barat, PEMDA NTB melakukan kerja sama ke Negara Jepang, Canada, China dengan mempromosikan pameran kesenian budaya Daerah Nusa Tenggara Barat. Dengan melakukan kerja sama ke luar negeri seperti ini dapat menguntungkan kedua belah pihak baik yang mempromosikan maupun yang berinvestasi karena tidak akan berjalan dengan lancar jika tidak ada kerja sama dan saling membantu untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Seperti yang di jelaskan teori kerja sama yaitu berkaitan dengan pengertian Kerjasama Internasional, Dr. Budiono Kusumohamidjojo mengatakan: "Sikap kooperatif dalam menyelenggarakan politik luar negeri senantiasa dapat dikembalikan kepada asumsi bahwa persoalan

<sup>29</sup> *Ibid*, hal.6

tertentu tidak dapat diatasi, atau sasaran tertentu tidak dapat dicapai dengan hanya mengandalkan kekuatan sendiri. Sikap kooperatif juga dapat bangkit bila ada perkiraan bahwa kerjasama akan membawa dampak yang menguntungkan bila dibandingkan dengan hanya mengandalkan kekuatan sendiri. Tetapi pada umumnya juga disadari bahwa kerjasama internasional senantiasa membawa konsekuensi tertentu. Namun demikian suatu kerjasama senantiasa diusahakan justru karena manfaat yang diperoleh secara proporsional adalah masih lebih besar daripada konsekuensi yang harus ditanggung.”<sup>30</sup>

Pentingnya kerjasama Internasional di dalam wadah organisasi internasional dipertegas lagi dengan pernyataan Padelford dan Lincoln sebagai berikut.<sup>31</sup>

*“ The roots of cooperation in international organization line in awareness of some area of common interest and agreed purpose, which the parties believe can be furthured to better advantage by having an organization or merchanism than by noy having done “ .*

Akar-akar dan kerjasama dalam organisasi internasional terletak pada kesadaran terhadap adanya kepentingan-kepentingan bersama dan tujuan-tujuan yang telah disepakati, dimana masing-masing hak yang bersangkutan percaya akan mendapat keuntungan yang lebih baik dengan memiliki organisasi atau mekanisme daripada bila tidak melakukan kerjasama karena hampir semua memerlukan

<sup>30</sup> Budiono Kusumohamidjojo, *Hubungan Internasional : Kerangka Studi Analisis*, Alumni Bandung, 1971, hal. 33

<sup>31</sup> Noman J. Padelford and A. Lincoln, *The Dynamics of International Politics*, Macmilian Company, New York, 1962, hal. 528



seorang mitra dalam beraliansi. Mitra dapat berupa perusahaan manajemen dengan istilah *strategic alliance* (aliansi *strategic*). Lingkup dan motivasi untuk bentuk modern semakin merebak. Terdapat tiga trend yang penting, pertama aliansi *strategic* dewasa ini semakin banyak diantara perusahaan-perusahaan dari Negara industry, kedua, fokusnya adalah pembuatan produk dan teknologi baru daripada distribusi atas produk yang telah ada, dan yang ketiga sering di tempa selama masa transisi industry pada masa kompetitif bergeser dan basis untuk membangun dan mempertahankan keunggulan kompetitif tengah didefinisikan.

Dalam hal kerjasama internasional, dikenal adanya kerjasama Bilateral, kerjasama Trilateral dan kerjasama Kerjasama Multilateral. Di samping itu ada juga yang dinamakan Kerjasama Regional yakni kerjasama antar Negara yang berada dalam suatu kawasan tertentu, misalnya ASEAN, dimana Indonesia sebagai salah satu anggotanya adalah contoh kerjasama regional. Sedangkan kerjasama yang dilakukan antara Indonesia-Malaysia-Singapura mengenai Selat Malaka adalah contoh kerjasama bilateral atau trilateral sub regional.<sup>32</sup>

Teori *alliance strategic* mempunyai peranan khususnya bagi ilmu hubungan internasional baik secara teoritik khususnya bagi ilmu hubungan internasional baik secara teoritik khususnya dalam penerapan dalam hubungan kerjasama internasional dan dapat sebagai referensi untuk penerapan secara praktek dari teori yang ada. Hal ini dikarenakan dalam era perdagangan bebas

<sup>32</sup> Litbang Departemen Luar Negeri, Politik Luar Negeri Bebas Aktif dan Pelaksanaannya Dewasa Ini, 1982, hal. 18



prinsip-prinsip manajemen pemasaran internasional tidak bisa dilepaskan dari apa yang dinamakan *alliance strategic* (aliansi strategic).

Pulau Lombok merupakan daerah yang indah dengan pantai dan panorama alamnya. Provinsi Nusa Tenggara Barat ini juga mengadakan kerjasama dengan Negara asing dalam memajukan Provinsi Nusa Tenggara Barat ini seperti mengadakan kerjasama Australia dalam Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Daerah. Dalam melakukan kerjasama ini pasti mempunyai dasar hukum. Maksud dari perjanjian kerjasama ini adalah untuk meningkatkan kinerja Pemerintah Daerah (Provinsi dan Kabupaten) melalui penguatan pengelolaan keuangan daerah.

**e. Meningkatkan, Penertiban, Keamanan Kawasan serta Usaha Sarana dan Jasa Pariwisata.**

Industry pariwisata merupakan industry yang hampir sepenuhnya dikelola oleh sector swasta. Untuk itu sangat penting dilakukan pengawasan terhadap produksi penunjang pariwisata guna menjamin standar kualitas produksi agar wisatawan pengguna jasa pariwisata tersebut tidak merasa dirugikan. Dalam rangka penegakan hukum terhadap peraturan kepariwisataan. Pemerintah daerah secara konsisten melakukan pengawasan dan penertiban terhadap pelaksanaan pengelolaan dibidang usaha pariwisata. Diharapkan masyarakat dan pelaku pariwisata dapat lebih memahami tentang hak dan kewajiban mereka dalam menjalankan usahanya, dan terhadap peraturan perundang-undangan yang

berlaku.<sup>33</sup> Disamping itu perlu juga meningkatkan intensitas keamanan di kawasan wisata seperti mendirikan pos-pos polisi pariwisata di kawasan wisata yang rentan akan keamanan dan mendirikan pusat informasi pariwisata yang dibutuhkan oleh wisatawan selama dalam perjalanannya. Yang sebelumnya belum ada di kawasan wisata tersebut. Pengembangan pariwisata perlu ditingkatkan melalui pemeliharaan, mempertahankan obyek dan daya tarik wisata yang merupakan tujuan utama wisatawan datang ke suatu daerah tujuan wisata. Oleh karena itu daerah tujuan wisata harus tetap di jaga dan dipelihara.

Pembangunan pariwisata berkaitan erat dengan kelestarian lingkungan hidup suatu bangsa dan daerah secara khusus, maka diperlukan penggalakan untuk menata sector kepariwisataan. Globalisasi yang meningkatkan Pariwisata Internasional itu tidak hanya terjadi di bidang ekonomi saja, aka tetapi juga dalam bidang politik, ilmu pengetahuan, agama, social dan budaya karena dalam hal ini perkembangan pariwisata tidak dapat terlepas dari hal-hal tersebut yang ikut mempengaruhi Kepariwisataan yang berkembang di suatu daerah ataupun Negara secara umum. Memperlihatkan berbagai factor *ekstern* perkembangan ekonomi dunia, kemajuan teknologi ada kecendrungan-kecendrungan lainnya yang ikut mempengaruhi perkembangan pariwisata. Maka dalam pengembangan Kepariwisataan nasional digariskan kebijaksanaan-kebijaksanaan pembangunan yang dituangkan dalam *Sapta Kebijakan*, yaitu :

---

<sup>33</sup> H. Makbul, E. *Strategi Percepatan Pembangunan Pariwisata di Lombok Barat*, Mataram, 2002,

1. Promosi digencarkan
2. Akseibilitas diperluas
3. Mutu produk dan pelayanan di mantapkan
4. Kawasan pariwisata Internasional
5. Wisata bahari digalakkan
6. Sumber daya manusia ditingkatkan
7. Sasaran wisata digalakkan berdasarkan *Sapta Pesona*<sup>34</sup>

Pada dasarnya terdapat unsur daya tarik wisata yang dapat mempengaruhi keinginan berkunjung para wisatawan dan membuatnya betah tinggal lama di suatu daerah tujuan wisata. Ketujuh unsur tersebut adalah unsur-unsur yang terdapat dalam *Sapta Pesona* yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah-tamah, dan kenangan. Uraian lebih lanjut dari unsur-unsur *sapta pesona* itu adalah sebagai berikut :

- Aman

Aman merupakan suatu kondisi atau keadaan yang memberikan suasana tenang dan rasa tenteram bagi wisatawan. Aman juga berarti bebas dari rasa takut dan khawatir akan keselamatan jiwa, raga dan harta miliknya (barang bawaan dan yang melekat pada tubuhnya). Juga berarti bebas dari ancaman, gangguan dan

---

<sup>34</sup> *Sapta Pesona*, Pemerintah Kabupaten Lombok Barat, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Mataram, 1999, hal. 15.

tindakan kekerasan atau kejahatan (penodongan, perampokan, pemerasan dan penipuan).

Aman termasuk pula penggunaan sarana dan prasarana serta fasilitas, yaitu : baik gangguan teknis maupun lainnya, karena sarana, prasarana dan fasilitas tersebut dipelihara dengan baik sehingga dapat melancarkan perjalanan wisata bagi para wisatawan. Wisatawan pun merasa perjalanannya menjadi aman dan nyaman karena tidak ada gangguan yang menghambat perjalanan mereka selama berada di suatu kawasan wisata. Disamping itu juga wisatawan akan merasa aman berada di suatu kawasan pariwisata jika kawasan tersebut tidak terserang penyakit menular dan penyakit berbahaya lainnya. Karena hal tersebut dapat membuat wisatawan tidak merasa nyaman berada di suatu daerah tujuan wisata. Oleh karena itu suatu kawasan wisata harus dalam keadaan aman dari gangguan-gangguan hal tersebut diatas agar wisatawan merasa nyaman berada di tempat tersebut.

#### - Tertib

Tertib merupakan suatu kondisi atau keadaan yang mencerminkan suasana tertib dan teratur serta disiplin dalam semua kehidupan masyarakat. Keadaan atau suasana tertib menghadapi wisatawan lebih ditujukan kepada :

Tertib dari segi peraturan dimana wisatawan akan mendapatkan suasana pelaksanaan peraturan yang konsisten dan seragam dimana saja.

- Tertib dari segi waktu dimana wisatawan akan menemukan segala sesuatu yang pasti waktunya sesuai dengan jadwal.
- Tertib dari segi mutu pelayanan dimana wisatawan akan mendapatkan pelayanan yang bermutu tinggi sesuai yang mereka harapkan.
- Tertib dari segi informasi dimana wisatawan selalu dengan mudah mendapatkan informasi yang akurat dan dalam bahasa yang dapat dimengerti.
- Bersih

Merupakan suatu kondisi lingkungan yang menampilkan sifat bersih dan sehat (higienis). Keadaan bersih harus selalu tercermin pada lingkungan dan sarana pariwisata yang bersih dan rapi. Penggunaan alat perlengkapan pelayanan yang selalu terawat baik, bersih dan bebas dari bakteri atau hama penyakit, makanan dan minuman yang sehat, serta penampilan petugas pelayanan yang bersih baik fisik maupun pakaiannya. Bersih dari segi lingkungan dimana wisatawan akan menemukan yang bersih dan bebas dari sampah dan limbah, pencemaran air, pencemaran udara maupun kotoran lainnya. Bersih dari segi bahan, dimana wisatawan mendapatkan bahan yang bersih baik pada makanan, minuman, maupun bahan-bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyajian.

- Sejuk

Sejuk merupakan suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang memberikan suasana segar dan nyaman. Kondisi lingkungan seperti itu tercipta

dengan upaya menciptakan suasana penataan lingkungan, pertamanan dan penghijauan pada jalur-jalur wisata yang akan dilalui pada saat melakukan perjalanan kesuatu objek wisata. Memperindah wajah kota dengan pembangunan taman-taman di tempat terbuka, penghijauan disepanjang jalan, lingkungan perkantoran dan pusat perbelanjaan serta lingkungan pemukiman penduduk dan objek wisata. Dalam ruang kesejukan dapat diciptakan melalui penataan dan penyediaan pot-pot tanaman serta apabila memungkinkan dibuat agar Nampak lebih indah dan enak dipandang mata, karena dengan pemandangan yang serba hijau akan menimbulkan rasa sejuk dalam hati sehingga dapat lebih meningkatkan frekuensi lama para wisatawan untuk tinggal di daerah tujuan wisata.

#### - Indah

Indah merupakan suatu kondisi atau keadaan yang mencerminkan penataan yang teratur, tertib dan serasi, sehingga memancarkan keindahan. Indah dilihat dari sudut penggunaan tata warna yang serasi, selaras dengan lingkungan sekitarnya, baik interior maupun ekterior serta menunjukkan sifat dan ciri kepribadian nasional. Keindahan terutama dituntut dari penampilan semua unsur yang berhubungan langsung dengan pariwisata, seperti penampilan wajah kota, halaman depan hotel dan bangunan besejarah, jalur-jalur wisata, lingkungan objek wisata serta produk wisata lainnya. Indah dari segi alam dimana wisatawan akan memadatkan lingkungan yang indah dikarenakan pemeliharaan dan pelestarian

## - Ramah-tamah

Ramah-tamah adalah sifat dan perilaku masyarakat yang akrab dalam pergaulan, hormat dan sopan dalam berkomunikasi, suka senyum, suka menyapa, suka memberikan pelayanan dan ringan tangan untuk membantu tanpa pamrih baik yang diberikan oleh petugas atau aparat pemerintah maupun pengusaha pariwisata yang secara langsung melayaninya.

Keadaan seperti ini akan memberikan kesan yang mendalam kepada para wisatawan sehingga citra kepariwisataan akan terjaga dengan baik. Keadaan ini seperti ini juga akan memberikan kesan positif terhadap masyarakat kita sehingga akan memungkinkan para wisatawan tersebut berkeinginan untuk berkunjung lagi dan mereka mungkin akan mengkonfirmasi kepada para rekannya tentang keadaan dan situasi selama mengadakan perjalanan wisata.

## - Kenangan

Kenangan adalah kesan yang melekat dengan kuat pada ingatan dan perasaan seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang diperolehnya. Dalam pengertian kenangan tercakup di dalamnya adalah :

- o Kenangan dari segi akomodasi yang nyaman dimana wisatawan selama menginap akan mendapatkan kenyamanan. Suasana yang mencerminkan ciri khas daerah dalam bentuk dan gaya bangunan serta dekorasinya. Serta mendapatkan pelayanan yang memuaskan.



- Atraksi seni budaya daerah yang khas dan mempesona baik itu berupa seni tari, seni suara, berbagai macam upacara diharapkan akan selalu dikenang oleh para wisatawan.
- Makanan dan minuman yang khas daerah yang lezat dengan penampilan dan penyajian yang menarik. Makanan dan minuman ini merupakan salah satu daya tarik dan dapat dijadikan jati diri (identitas) bangsa dan daerah pada khususnya.
- Cenderamata yang mungil yang mencerminkan ciri khas daerah, bermutu tinggi, mudah dibawa, dan dengan harga yang terjangkau. Mempunyai arti tersendiri dan dijadikan bukti atau kenangan dari kunjungan seseorang ke suatu tempat, daerah dan Negara.

Penerapan Sapta Pesona dalam mengembangkan kepariwisataan memang sangat diperlukan, karena itu sapta pesona perlu untuk disosialisasikan pada seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat sangat dibutuhkan partisipasinya dalam penerapan sapta pesona, karena tanpa dukungan dari masyarakat maka penerapan sapta pesona tidak akan berarti. Penerapan sapta pesona ini sangat dibutuhkan dalam meningkatkan citra kepariwisataan suatu daerah tujuan wisata.

Seperti halnya daerah-daerah lain di Indonesia, pemerintah daerah Nusa Tenggara Barat berupaya keras untuk meningkatkan citra pariwisata daerah melalui penerapan sapta pesona terutama dari segi keamanan dan kebersihan untuk menarik minat wisatawan berkunjung ke Pulau Lombok, tetapi unsur-unsur sapta pesona yang lain juga perlu untuk diperhatikan, karena semua unsur yang

terkandung dalam sapta pesona sangat penting untuk diterapkan. Dalam upaya meningkatkan citra kepariwisataan daerah baik regional maupun internasional.

Kebijakan-kebijakan yang dilakukan pemerintah daerah dan usaha penerapan sapta pesona dikalangan masyarakat diharapkan mampu menjadikan Pulau Lombok sebagai daerah tujuan wisata unggulan. Dan diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Pulau Lombok baik dalam berlibur maupun menanamkan modalnya di daerah ini.

#### **B. Langkah-langkah Pemerintah Daerah Dalam Peningkatan Penanaman Modal Investor Asing.**

Daerah tujuan wisata adalah daerah dengan obyek wisata yang khas dan ditunjang oleh sarana dan prasarana pariwisata yang lengkap maupun oleh keramah tamahan masyarakat, dan terutama memiliki daya tarik dan daya pikat sehingga banyak wisatawan yang berkunjung ke Daerah tersebut.<sup>35</sup>

Obyek wisata adalah tempat atau keadaan yang memiliki sumber daya wisata yang sudah ada secara terus menerus ataupun yang dibangun serta dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan daya minat pada orang lain untuk mendekati, melihat, mengetahui serta memahami dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> H. Kodyat dan Ramaani, *Kamus Pariwisata dan Perhotelan*, Grasindi, Jakarta, 1992, hal. 130.

<sup>36</sup> Richard Shihito, *Glossary (Uctilah ictilah)*, Surabaya SIC 2000, hal. 130.

Unsur-unsur yang harus mendapat perhatian guna menunjang pengembangan pariwisata ke daerah tujuan wisata yang menyangkut perencanaan dan pengembangan meliputi lima unsur, yaitu :<sup>37</sup>

1. Obyek dan daya tarik wisata.
2. Prasarana wisata.
3. Sarana Wisata.
4. Tata laksana dan infrastruktur.
5. Masyarakat dan lingkungan.

*Internasional Tourism* (kepariwisataan Internasional) adalah segala sesuatu kegiatan lalu lintas wisata antar Negara atau kegiatan wisata yang diselenggarakan oleh wisatawan di luar Negara asalnya. Pariwisata ini mempunyai beberapa obyek wisata yang menarik sehingga diminati oleh beberapa wisatawan asing dari berbagai Negara. Wisatawan Australia merupakan yang terbanyak berkunjung ke NTB dan berikut ini 10 (sepuluh) Negara asal wisatawan mancanegara (Big Ten) terbesar yang berkunjung ke NTB tahun 2010 yaitu :

---

<sup>37</sup> Gamal Suartono, Dasar-Dasar Pariwisata, Yogyakarta, Andi, 2000, hal. 19.

## NEGARA ASAL WISATAWAN YANG BERKUNJUNG KE PULAU

### LOMBOK

Jumlah Kunjungan Tahun 2010:

JERMAN	13,715
PRANCIS	11,645
ITALIA	11,382
USA	10,343
JEPANG	10,291
SWISS	8,282
CANADA	6,857
NEGARA LAINNYA	146,879
<b>JUMLAH</b>	<b>282,161</b>

Sumber : Buku Statistika Kebudayaan dan Pariwisata Prov. NTB Tahun 2010

Selain 10 (sepuluh) Negara yang tertera dalam table tersebut, ada Negara-negara yang berpotensi seperti Belgia, Denmark, Spanyol, Austria, Swedia, New Zealand, China, Korea, Singapura dan Malaysia.

Daerah wisata internasional adalah suatu wilayah yang menawarkan keseluruhan keaslian suasana alam maupun panorama serta mempunyai potensi

- Ikut dalam event-event serta festival yang diadakan di daerah lain seperti festival Nusa Dua di Bali. Dalam event tersebut sekaligus untuk mempromosikan obyek wisata yang ada di Pulau Lombok.
- Mengadakan kerjasama dengan media cetak elektronik seperti Lombok TV, RCTI, SCTV dalam rangka memperkenalkan obyek-obyek wisata yang ada di Pulau Lombok agar lebih dikenal ke seluruh dunia.
- Sejak tahun 1997, Dinas Pariwisata NTB telah memperluas informasi dan promosi pariwisata melalui media Internet dengan alamat *home page* <http://www.lombok-sumbawa.com>. Dengan adanya situs internet ini diharapkan pariwisata Lombok lebih dikenal dan menambah peningkatan investor asing di Pulau Lombok.
- Mengadakan promosi pada saat pengadaan event-event Nasional yang diselenggarakan di Pulau Lombok khususnya dan NTB umumnya. Dalam rangka memperkenalkan obyek-obyek wisata yang ada di pulau Lombok.
- Mengadakan kerjasama dengan media cetak seperti info pariwisata Lombok, harian Lombok Post, bulletin Lombok-Sumbawa promo dan lain-lain.

Hal ini dilakukan mengingat bahwa promosi dan pemasaran wisata di dalam negeri cukup potensial di dalam meningkatkan arus kunjungan wisatawan ke Pulau Lombok. Promosi dan pemasaran wisata di dalam daerah juga dilakukan dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. dengan

menyelenggarakan kegiatan-kegiatan seperti : melaksanakan festival dan event-event pariwisata (festival Gendang Beleg, pemilihan Putra Putri Lombok, Perang Tapat, festival Senggigi dan lain-lain).

## 2. Pembangunan akomodasi

Membangun akomodasi yang diperlukan dan difungsikan oleh para wisatawan. Pembangunan akomodasi salah satunya dengan memberikan sarana dan prasarana kepada para wisatawan yang ingin menikmati kawasan-kawasan wisata yang ada di Pulau Lombok. Pada awal di bukannya Gili Trawangan sebagai kawasan wisata, belum ada hotel sehingga wisatawan yang datang dan ingin menginap harus menumpang di rumah kepala dusun. Karena banyaknya wisatawan yang datang, pemerintah daerah, swasta dan instansi terkait mulai membangun sarana pariwisata. Sarana tersebut antara lain berupa penginapan, transportasi yang mudah, rumah makan, tempat penukaran uang, sarana telekomunikasi, dan lain-lain dan juga tempat peristirahat dimana ditempat itu para wisatawan dapat melepas lelah setelah menikmati perjalanannya dan setelah melakukan atraksi wisata seperti menyelam, snorkeling.

## 3. Pengembangan daerah wisata

Pengembangan daerah wisata diarahkan pada peningkatan potensi yang ada tanpa merusak lingkungan sekitar, seperti pengembangan Mandalika resort yang sedang dilakukan proyek infrastruktur jalan menuju kawasan Mandalika resort serta infrastruktur lainnya yang akan menjadi daya tarik bagi investor asing untuk menanamkan modalnya di Pulau Lombok.

#### 4. Perpanjangan Waktu Tinggal Wisatawan

Pada waktunya nanti diharapkan pariwisata di Pulau Lombok dapat dijadikan wisata unggulan wisata nasional dan untuk itu perlu dilakukan pegemasan paket wisata ke pulau ini melalui berbagai jalur sehingga wisatawan yang berkunjung tidak merasa bosan sehingga berkeinginan untuk tinggal lebih lama di Pulau Lombok. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan atraksi wisata (seperti menyuguhkan tarian-tarian tradisional) disamping itu juga sarana dan prasarana di tempat wisata harus memadai agar kebutuhan wisatawan terpenuhi, dan tinggal lebih lama.

#### 5. Mempertinggi tingkat profesionalitas pelayanan pariwisata

Melalui peningkatan kualitas kelembagaan, management dan sumber daya manusia. Dimana jika para wisatawan yang datang berkunjung ke suatu daerah wisata mendapatkan pelayanan yang memuaskan tentu saja akan merasa terkesan dengan apa yang diterimanya. Hal ini tidak lepas dari majemen kelembagaan suatu produk industry pariwisata dimana orang-orang yang terlibat didalamnya benar-benar professional dan menguasai bidang pekerjaan terutama dalam pelayanan terhadap wisatawan.

Dengan adanya langkah-langkah tersebut diatas baik dalam perubahan citra maupun menuju daerah wisata internasional diharapkan pemerintah daerah dalam mengembangkan dan melaksanakan pembangunan pariwisata di Pulau Lombok, dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan pengembangannya yaitu sebagai meningkatkan pendapatan daerah dan meningkatkan investor asing



yang menanamkan modalnya di Pulau Lombok, merangsang perekonomian khususnya untuk meningkatkan daya tarik obyek wisata, pembinaan dan pengelolaan, menjaga kelestarian dan kesejahteraan masyarakat.

Adapun hasil yang sudah didapat dari langkah-langkah tersebut antara lain di banggunya hotel berbintang di kawasan Gili Trawangan, beroperasinya Bandara Internasional (BIL), kemudian beroperasinya Bounty Cruisses jenis Carterman yang melayani penyebrangan langsung dari Benoa Bali ke kawasan Gili Trawangan dengan adanya sarana pariwisata, dan dikembangkannya atraksi wisata yang ada di Pulau Lombok, diharapkan dapat menambah jumlah wisatawan yang berkunjung ke daerah ini dan yang menanamkan modalnya di Pulau Lombok.

### **C. Hambatan Yang Di Hadapi Serta Upaya Penyelesaiannya**

Pulau Lombok merupakan daerah yang mengandalkan pariwisata sebagai asset pendapatan daerah, obyek-obyek wisata yang ada di daerah ini cukup potensial untuk dikembangkan. Seiring dengan alasan tersebut sector-sector pariwisata yang ada di daerah ini sedang diupayakan oleh pemerintah daerah Nusa Tenggara Barat sebagai kawasan wisata internasional. Dalam melakukan pengembangan kedepan pemerintah daerah banyak menghadapi kendala atau hambatan baik ekonomi, politik, dan social kultural.

Dalam meningkatkan Penanaman Modal Asing (PMA) dan mengembangkan kepariwisataannya di Pulau Lombok ini tidak terlepas dari beberapa

hambatan atau kendala-kendala yang dihadapi. Adapaun upaya penyelesaiannya atau pemecahannya antara lain :<sup>38</sup>

- Peningkatan kemampuan teknis dan managerial tenaga kerja di bidang usaha pariwisata untuk menjadi tenaga kerja yang professional yang dilandasi oleh penguasaan keterampilan dan IPTEK sehingga mampu mengembangkan usaha dan memperluas kesempatan kerja
- Mendorong peningkatan dan peran serta masyarakat di bidang usaha pariwisata.
- Mengadakan diklat dan pelatihan untuk para pengelola pariwisata dan para pegawai yang berkecimpung dalam dunia pariwisata. Dalam rangka meningkatkan citra pariwisata dan pengembangan daerah tujuan wisata, mutlak diperlukan dan menjadi tanggung jawab pemerintah, swasta dan masyarakat untuk meningkatkan tenaga kerja di bidang pariwisata.
- Penganan keamanan secara terpadu oleh berbagai unsur dan lapisan masyarakat dengan melibatkan tokoh masyarakat atau agama terutama masyarakat di sekitar obyek wisata diharapkan dapat menjaga keamanan dan kriminalitas yang dapat terjadi.
- Meningkatkan pengawasan keamanan di obyek-obyek wisata dengan mendirikan pos-pos polisi pariwisata di beberapa obyek wilayah tertentu yang dianggap rawan gangguan keamanan, secara bertahap.

<sup>38</sup> Purkon, *Peranan Kantor Wilayah Departemen Pariwisata, Seni Dan Budaya NTB, Dalam Mengembangkan Kepariwisataaan Di Dati II Lombok Barat*, Mataram 2000 hal. 56-61

- Mengusahakan agar pembangunan jalan-jalan menuju obyek wisata diprioritaskan serta mendorong jumlah angkutan wisata dan angkutan lainnya.
- Mendorong terciptanya kebijaksanaan pintu terbuka bagi perusahaan penerbangan asing untuk melakukan penerbangan langsung ke NTB.
- Mendorong perusahaan angkutan laut dan darat untuk membuka jalur-jalur angkutan baru yang menuju obyek-obyek wisata.

Selain itu permasalahan Fasilitas akomodasi dan pelayanan wisata perlu diperhatikan oleh pemerintah daerah Nusa Tenggara Barat. Sebagai suatu sarana yang dibutuhkan selama perjalanan maka akomodasi merupakan factor yang cukup penting. Akomodasi merupakan rumah sementara bagi wisatawan dalam melakukan perjalanannya membutuhkan kenyamanan, pelayanan yang baik dan keberihan *sanitasi* yang menjamin kesehatan serta kebutuhan sehari-hari yang layak dalam pelayanan internasional.

Akomodasi dalam dunia pariwisata lazimnya berbentuk hotel, bungalow, motel, losmen dan lain-lain. Tetapi disisi lain kita harus mengetahui fasilitas yang terdapat di hotel-hotel berbintang ternyata belum cukup memadai bagi wisatawan untuk menentukan pilihan. Permasalahannya adalah karena penempatannya kurang terarah lokasinya mengakibatkan dampak tingkat hunian hanya tampak pada kawasan tertentu saja. Dan tenaga terampil sebagai pelayanan pariwisata masih terlihat kurang mencukupi.

Upaya yang dilakukan pemerintah daerah adalah dengan menambah fasilitas penginapan serta meningkatkan tenaga terampil di bidang pelayanan perhotelan agar dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi wisatawan. Masalah pemasaran pariwisata juga merupakan hambatan yang dihadapi oleh pemerintah daerah Nusa Tenggara Barat dalam meningkatkan penanaman modal asing. Permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah daerah adalah dalam hal pemasaran, dimana Lombok sebagai salah satu daerah tujuan wisata dalam hal pemasaran pariwisata masih tertinggal dari Bali. Dimana Bali telah memiliki nama sebagai daerah tujuan wisata nasional maupun internasional. Hal yang mendasar dalam pemasaran wisata adalah dengan memahami kebutuhan, keinginan, harapan dan selera konsumen dalam hal ini wisatawan. Hal ini menjadikan konsep tersebut menjadi dasar dalam penyusunan pengembangan produk wisata. Dalam hal ini pemerintah setempat kurang memahami bagaimana memasarkan dan menjual produk wisata agar diketahui oleh masyarakat luas. Maka dari itu upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam melakukan berbagai usaha pemasaran, antara lain :

- Memperkenalkan produk daerah wisata seperti obyek wisata, atraksi wisata yang dapat dilakukan. Serta fasilitas yang dapat diperoleh di daerah tujuan wisata tersebut selama wisatawan berada di kawasan wisata itu.
- Menggugah wisatawan untuk berkunjung ke daerah tujuan wisata tersebut, melalui kegiatan-kegiatan seperti : penyebaran brosur mengenai suatu obyek wisata, pembuatan peta wisata, melakukan promosi melalui media

cetak maupun elektronik. Agar kawasan wisata tersebut lebih dikenal baik secara nasional maupun internasional.

- Mendorong keinginan wisatawan untuk melakukan kunjungan ke daerah tujuan wisata dengan cara pemberian informasi yang jelas dan benar serta memberikan variasi dan mengatur wisatawan, yang berperan dalam kegiatan ini adalah travel agent, tour operator, perusahaan-perusahaan penerbangan dan kantor-kantor promosi pariwisata. Selain itu agar wisatawan yang datang dari dalam atau luar negeri menanamkan modalnya di daerah NTB.

Adanya usaha pemerintah daerah dalam menyelesaikan setiap kendala yang menjadi hambatan dalam meningkatkan kerjasama pemerintah daerah dengan investor asing merupakan salah satu upaya untuk menjadikan Pulau Lombok ini menjadi kawasan wisata internasional dan memperkenalkan Pulau Lombok ke seluruh dunia agar lebih banyak mendatangkan investor asing ke daerah ini.

Usaha yang sedang atau telah dilakukan oleh pemerintah daerah adalah terus melakukan promosi, loby-loby serta pembangunan seperti yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah NTB yaitu pembangunan Bandara Internasional (BIL) ini merupakan usaha pemerintah daerah dalam mendatangkan investor asing ke daerah ini; karena memudahkan jalur penerbangan ke Pulau Lombok. Dengan dibukanya Bandara Internasional (BIL) kemajuan daerah Nusa Tenggara Barat sangatlah signifikan. Peningkatan investasi hingga 33 persen, jumlah perusahaan

meningkat dari 28 menjadi 58 perusahaan. Begitu juga dengan Penanaman Modal Asing (PMA) atau Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Dalam pengembangan suatu kawasan wisata tidak akan pernah lepas dari peran serta pemerintah daerah dan instansi-instansi yang terkait. Dimana sector pariwisata terkait dengan sector-sektor lainnya. Peran serta masyarakat setempat juga sangat diperlukan, karena bagaimanapun juga masyarakat yang berada di suatu kawasan wisata sangat berperan dalam pengembangan kawasan wisata. Namun disadari bahwa ekseibilitas sector pariwisata di kawasan tersebut masih dirasakan kurang, sehingga dalam pelaksanaan pengembangan secara bertahap pemerintah daerah telah berusaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut dengan harapan investor akan lebih tertarik lagi untuk datang ke Pulau Lombok.

TAHUN & TGL	ALAMAT LOKASI KEGIATAN	RENCANA INVESTASI	REALISASI INVESTASI	IZIN AERAH YANG DIMILIKI				KETERANGAN
				Izin Lokasi	HGB/HGU	IM B	IU T	
3	4	5	6	7	8	9	10	
PERVE SIONAL IA/2009 2009	Jln. Jamrud No.3 Blok J BTN Belencong Jasa Akomodasi (Cottage)	US\$ 1,547,000	US\$ 700,000					Telah menyampaikan LKPM Triwulan tahun 201
G-SING CH MA/2009 ember	Gili Gede Pelangan Sekotong-Tengah Lokasi : Kabupaten Lobar Prov. NTB Bidang Usaha : Jasa Akomodasi	US\$ 1,000,000	US\$ 105,000					SP. BARU
GILI ING AND GA o. MA/2009 iber 2009	Alamat : Jl. Arif Rahman Hakim No. 31 Mataram	US\$ 750,00	US\$ 65,000					Telah Menyampaikan LKPM Triwulan I,II, dan III Thn 20110
REAM ATE IA/2009 ari 2009	Desa Batulayar Kec. Batulayar Lobar. Pembangunan dan Pengelolaan Perumahan	US\$ 400,000	US\$ 250,000					Telah Menyampaikan LKPM Triwulan II dan II pada Thn 2010
INDO ICNET MA/2009 ei 2009	Sekotong Akomodasi	US\$ 3,500,000	US\$ 310,000					Telah Menyampaikan Triwulan I pada Thn 2010
UNSET VILLAS MA/2008 ember 2006	a. Ktr. Pusat : Jln. Sekotong Barat Kec. Sekotong Kabupaten Lombok Barat Bidang Usaha : Jasa akomodasi (cottage) dan restoran	US\$ 750,000	US\$ 410,000					a. Sudah menyampaikan LKPM Triwulan I,II,III tahun 2010 Sudah melakukan kegiatan (berproduksi).
LMUT DAN ARIO PMA/2008 uli 2008	Ktr. Pusat : Jln. Raya Senggigi 08- km Senggigi Lokasi Kegiatan : Jln. Wisata Alam Kerandangan Bidang Usaha : Restoran & Bar	US\$ 200,000	US\$ 29,000					a. Sudah menyampaikan LKPM Triwulan I,II,III Thn 2010 b. Sudah Produksi c. Belum mempunyai ijin usaha tetap (IUT)